BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Informasi menjadi salah satu hal yang terpenting di dalam dunia moderen saat ini. Kebutuhan akan informasi yang aktual melalui media menjadi kegiatan sehari-hari. Semakin cepatnya laju perkembangan teknologi di zaman sekarang, memberi dampak positif dan negatif bagi perkembangan informasi di masyarakat, salahsatunya adalah media massa yang berbentuk media cetak.

Pada saat ini media cetak semakin ditinggalkan dan media elektronik terus berkembang, salah satunya media Papan Koran di depan redaksi koran Pikiran Rakyat yang semakin lama semakin berkurang peminatnya. Papan Baca koran merupakan media informasi cetak yang menempel di papan, yang memfasilitasi publik untuk membaca dan mengetahui informasi.

Koran Pikiran Rakyat adalah salah satu koran pilihan orang Bandung karena mencakup seluruh berita di jawa barat, terlihat dari penghargaan yang di berikan pada tahun 2011 yaitu indonesia *most favorite youth brand* 2011 dari *Fonder* dan *president of mark plus inc*. Ini yang memberi pengaruh juga dalam Papan Koran, karena mereka koran ini diminati orang Bandung, meski target market Pikiran Rakyat untuk kalangan menengah ke atas, ini tidak menyulitkan mereka untuk sekedar membeli atau membaca di Papan Koran ini.

Media informasi Papan Koran ini merupakan media yang sudah lama ada semenjak redaksi Pikiran Rakyat di dirikan pada tahun 1973 sampai saat ini. Pikiran Rakyat Bandung adalah satu-satunya instansi media cetak yang memiliki media Papan Koran seperti ini, yang tempatnya berada dihalaman kantor.

Papan Koran ini merupakan media lama yang masih bertahan sampai pada saat ini, ditengah pesatnya perkembangan teknologi informasi dengan kehadirannya media *online*. Akses informasi semakin cepat dan mudah dengan adanya media *online*, sehingga hal ini semakin menggeser koran sebagai media massa yang bersifat cetak dikalangan masyarakat.

Namun penulisngnya, tidak semua kalangan masyarakat memiliki teknologi yang sama semisal *smartphone*, untuk mengakses informasi secara *online.* Masih banyak dari mereka yang tidak memiliki teknologi tersebut, namun tetap berantusias untuk mencari informasi dan berita terkini. Initerlihat dari antusiasme mereka ketika berjejer memarkirkan kendaraan mereka, bahkan ada juga yang berjalan jarak jauh hanya untuk mendatangi kantor Pikiran Rakyat, dan mengakses informasi melalui Papan Koran.

Hal ini terbukti dengan sebelum Papan Koran ini di pasang mereka rela menunggu pagi-pagi untuk Papan Koran ini di pasang pada pukul 07.30, namun penulisngnya terdapat beberapa dari mereka yang memiliki antusiasme terlewat tinggi, sehingga pada siang hari koran ini sudah hilang di ambil oleh masyarakat yang sengaja mencopot dan mengambil koran. Selain itu ada satu sisi positif dari Papan Koran ini yang yang terlihat bagi masyarakat yang sering kali datang untuk membaca sambil berdiskusi, sehingga memunculkan sebuah interaksi, dan komunikasi sosial secara langsung didalamnya.

Antusiasme ini cukup baik dan sebenarnya dapat menjadi potensi pesona akses informasi bagi masyarakat umum. Namun desain papan yang sederhana, memberikan peluang bagi tangan tangan jahil yang egois mengambil informasi untuk dirinya sendiri. Hal ini sekiranya dapat merugikan masyarakat yang lainnya yang hendak datang dan melihat informasi di Papan Koran. Serta lokasi dari Papan Koran ini hanya terdapat di kantor Pikiran Rakyat saja, sehingga eksistensinya tidak begitu diketahui oleh khalayak umum di kota Bandung.

Melihat antusiasme positif-negatif para pengguna Papan Koran akan informasi yang dihadirkan didalamnya, maka Papan Koran ini akan lebih baik apabila dia dirancang ulang kemasannya dan kemudian dapat disebarkan penempatannya. Nantinya penyebaran akan bekerjasama dengan pihak Pikiran Rakyat sebagai pencetus Papan Koran, dan kemudian perancangan harus bersifat menarik dan aman bagi muatan informasi yang ada didalam Papan Koran.

Ini akan sangat bermanfaat bagi khalayak publik khususnya di Kota Bandung, agar dapat memiliki kesempatan yang sama untuk mengakses informasi secara mudah dan gratis. Sehingga mereka dapat mengakses informasi kapanpun

termasuk diwaktu senggang mereka dengan, beberapa lokasi publik yang akan ditentukan.

I.2. Identifikasi Masalah

Mengenai masalah seputar Papan Koran kota Bandung dari latar masalah yang sudah dibahas dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah yaitu :

- Papan Koran merupakan media informasi masyarakat di tempat umum yang terbatas dan jarang di jumpai.
- Pikiran Rakyat satu-satunya yang membuat media Papan Koran umum di Bandung, sekaligus merupakan salah satu koran yang di minati oleh masyarakat jawa barat.
- Perkembangan teknologi semakin menggeser eksistensi koran sebagai media cetak yang masih diminati oleh mereka yang setia dan mereka yang masih memiliki teknologi yang cukup mumpuni untuk mengakses media *online*.
- Koran yang ditempel pada Papan Koran ini rentan dicopot dan diambil korannya oleh tangan tangan jahil dan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
- Jarak dan lokasi Papan Koran yang hanya satu-satunya membuatnya hanya diminati oleh mereka saja yang sudah terbiasa berkunjung
- Pengunjung Papan Koran hanya didominasi pria dewasa 20-60an tahun
- Papan Koran merupakan sebuah media informasi gratis untuk siapapun namun popularitasnya terbatasi oleh lokasi dan publikasi

I.3. Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang ulang kemasan Papan Koran dengan lebih menarik, dan aman bagi informasi yang disediakan untuk para pengunjung ?
- Bagaimana merancang penyebaran media Papan Koran di beberapa lokasi dan mempublikasikannya kehadapan publik?

I.4. Pembatasan Masalah

Masalah dibatasi pada bagaimana merancang desain Papan Koran sehingga lebih aman dan menarik tentunya, yang kemudian dapat dipublikasikan kehadapan publik/ masyarakat Bandung khususnya.

Riset ini ditujukan untuk kalangan umum tanpa ada batasan sosial, budaya, pendidikan, usia dari 20–30 tahun, siapa saja yang menggunakan fasilitas umum di kota Bandung.

I.5. Tujuan Penelitian

Tujuannya adalah memberikan tampilan baru dengan lebih aman dan menarik kepada Papan Koran yang nantinya akan disebarkan di beberapa lokasi di kota Bandung, untuk memfasilitasi bagi siapa saja yang hendak mengakses informasi didalamnya secara langsung.

I.6. Manfaat Perancangan

Dengan dilakukannya perancangan ini, penulis mendapatkan wawasan baru tentang adanya sebuah media sederhana yang masih bertahan dan memberikan kebermanfaatanya terhadap masyarakat tanpa mengenal batasan usia dan stastus ekonomi. Kemudian penulis juga mendapatkan kesempatan untuk merancang penyebaran media ini yang dapat berdampingan dengan pembangunan ruang publik kota Bandung, agar lebih memberikan manfaat secara luas.